



**ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG
PENCEGAHAN STUNTING DI DESA KAJHU KECAMATAN
BAIUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

***ANALYSIS OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE
TOWARDS STUNTING PREVENTION IN KAJHU VILLAGE
BAIUSSALAM DISTRICT, ACEH BESAR REGENCY***

Nanda Desreza^{*1}, Nadia Ulfa², Saiful Riza³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan FIKES Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

**Corresponding Author* : nandadesreza.psik@abulyatama.ac.id

ABSTRAK

Stunting pada anak merupakan dampak kekurangan nutrisi selama seribu hari pertama kehidupan yang dapat meningkatkan risiko kesakitan dan gangguan pertumbuhan serta perkembangan anak. Prevalensi *stunting* pada anak usia balita di Indonesia tahun 2021 adalah sebesar 23,6% yang terdiri sangat pendek sebesar 6,7% dan pendek sebesar 16,9% dan Provinsi Aceh merupakan Provinsi tertinggi urutan ke 4 yaitu sebesar 32,3%. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2024. Metode penelitian ini bersifat *kuantitatif* dengan jumlah populasi sebanyak 66 orang dan jumlah sampel sebanyak 66 orang, teknik pengambilan sampel secara *Total sampling*. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 15- 21 Agustus 2024 dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan uji regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh usia (*p value* = 0,001) dan pekerjaan (*p value* = 0,001) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting. Ada pengaruh usia (*p value* = 0,006) dan pekerjaan (*p value* = 0,033) terhadap sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting. Sedangkan tidak ada pengaruh pendidikan (*p value* = 0,246) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting dan tidak ada pengaruh pendidikan (*p value* = 0,392) terhadap sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting. Kesimpulan menunjukkan bahwa ada pengaruh usia dan pekerjaan terhadap pengetahuan dan sikap ibu dan tidak ada pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan dan sikap.

Kata Kunci : Pengetahuan Sikap, Pencegahan, Stunting, Kehamilan

ABSTRACT

*Stunting in children is the impact of malnutrition during the first thousand days of life which can increase the risk of illness and impaired growth and development of children. The prevalence of stunting in toddlers in Indonesia in 2021 was 23.6% consisting of very short at 6.7% and short at 16.9% and Aceh Province is the 4th highest province at 32.3%. The purpose of the study was to determine the analysis of knowledge and attitudes of pregnant women about stunting prevention in Kajhu Village, Baitussalam District, Aceh Besar Regency in 2024. This research method is quantitative with a population of 66 people and a sample of 66 people, the sampling technique was Total sampling. This study was conducted on August 15-21, 2024 with univariate and bivariate analysis using linear regression tests. The results showed that there was an effect of age (*p value* = 0.001) and employment (*p value* = 0.001) on the knowledge of pregnant women about stunting prevention. There is an influence of age (*p value* = 0.006) and employment (*p value* = 0.033) on the attitudes of pregnant women regarding stunting prevention. While there is no influence of education (*p value* = 0.246) on the knowledge of pregnant women regarding stunting prevention and there is no influence of education (*p**



value = 0.392) on the attitudes of pregnant women regarding stunting prevention. The conclusion shows that there is an influence of age and employment on the knowledge and attitudes of mothers and there is no influence of education on the knowledge and attitudes.

Keywords: Knowledge, Attitude, Stunting Prevention, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Anak merupakan investasi sumber daya manusia (SDM) yang memerlukan perhatian khusus untuk kecukupan status gizinya sejak lahir, bahkan sejak dalam kandungan agar memiliki gizi yang baik. Saat ini masalah gizi pada balita masih menjadi tantangan yang harus diatasi dengan serius, diantaranya masalah gizi kurang dan buruk serta anak pendek atau disebut dengan *stunting*. *Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi mulai dari kandungan hingga bayi berusia 2 tahun. Anak *stunting* diukur berdasarkan standar antropometri Kementerian Kesehatan Indonesia dengan menggunakan nilai Z- skore indeks PB/U (Panjang Badan per Umur) kurang dari -2SD (Standar Deviasi) dan sangat pendek Z-skore indeks PB/U kurang dari -3SD (Simbolon, 2018).

Stunting pada anak merupakan dampak kekurangan nutrisi selama seribu hari pertama kehidupan yang dapat meningkatkan risiko kesakitan dan gangguan pertumbuhan serta perkembangan anak. *Stunting* dapat memberikan dampak bagi kelangsungan hidup anak diantaranya adalah dapat menyebabkan mortalitas dan morbiditas, penurunan perkembangan kognitif, motorik, bahasa dan berdampak pengeluaran biaya untuk kesehatan (Imani, 2020).

Data WHO (*World Health Organization*) tahun 2021 secara global terdapat 149 juta anak balita diperkirakan mengalami *stunting* (terlalu pendek untuk usia), 45 juta anak diperkirakan kurus (terlalu kurus untuk tinggi badan) dan 38,9 juta mengalami kelebihan berat badan atau

obesitas. Kematian anak yang terkait kekurangan gizi terjadi sekitar 45% di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2021).

Sedangkan prevalensi *stunting* pada anak usia balita di Indonesia tahun 2021 adalah sebesar 23,6% yang terdiri sangat pendek sebesar 6,7% dan pendek sebesar 16,9% dengan jumlah *stunting* terbanyak terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur 41,1%. Provinsi Aceh merupakan Provinsi tertinggi urutan ke 4 yaitu sebesar 32,3% (Kemenkes RI, 2021). Prevalensi *stunting* pada anak balita di Provinsi Aceh tahun 2021 sebesar 32,3% yang terdiri dari sangat pendek sebesar 11,49% dan pendek sebesar 20,78%. Kasus *stunting* terbanyak berada di Kabupaten Subulussalam sebesar 42,49% dan Kabupaten Aceh Utara sebesar 37,46% (Dinkes Aceh, 2021).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar tahun 2023 jumlah balita sebanyak 23.985 jiwa dan jumlah balita yang mengalami *stunting* sebanyak 4.527 orang (15,9%). Kasus *stunting* terbanyak terdapat di Puskesmas Baitussalam sebanyak 382 orang (26,8%), Puskesmas Sukamakmur sebanyak 279 orang (23,9%) dan Puskesmas Kutamalaka sebanyak 120 orang (22,4%) (Dinkes Aceh Besar, 2023).

Upaya untuk mencegah *stunting* pada balita adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu, yang diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Proses pendidikan kesehatan dibutuhkan suatu media penyampaian informasi yang efektif

untuk menarik masyarakat seperti media leaflet dan poster, sehingga informasi yang disampaikan lebih menarik perhatian ibu (Purwoastuti, 2020).

Tujuan penelitian untuk mengetahui analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2024.

METODE

Desain penelitian ini adalah *kuantitatif*, desain analitik dengan pendekatan *Cross*

Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I, II dan III di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam sebanyak 66 orang, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu mengambil seluruh populasi berjumlah 66 orang. Penelitian ini dilakukan di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 15-21 Agustus 2024. Analisis data menggunakan uji deskriptif dan uji *regresi linear*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	n	%
1	Usia		
	20-35 tahun	48	72,7
	>35	18	27,3
2	Pendidikan		
	Dasar	9	13,6
	Menengah	42	63,6
	Tinggi	15	22,7
3	Pekerjaan		
	Bekerja	18	27,3
	Tidak bekerja	48	72,7
4	Usia Kehamilan		
	Trimester I	10	15,2
	Trimester II	37	56,1
	Trimester III	19	28,8

Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 66 responden sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 48 responden (72,7%), pendidikan menengah sebanyak 42

responden (63,6%), tidak bekerja sebanyak 48 responden (72,7%) dan usia kehamilan trimester II sebanyak 37 responden (56,1%).

Tabel 2. Analisa Univariat

No	Variabel	n	%
1	Pengetahuan		
	Baik	31	47,0
	Kurang	35	53,0
2	Sikap		
	Positif	27	40,9
	Negatif	39	59,1

Tabel 2 dapat diketahui dari 66 responden sebagian besar memiliki pengetahuan pada kategori kurang sebanyak 35 responden (53%) dan

responden sebagian besar memiliki sikap pada kategori negatif sebanyak 39 responden (59,1%).

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.261	3	2.087	12.713	.000 ^b
	Residual	10.178	62	.164		
	Total	16.439	65			

Tabel 3 dapat diketahui bahwa usia, pendidikan dan pekerjaan secara simultan (sama-sama) berpengaruh terhadap

pengetahuan tentang pencegahan stunting pada ibu hamil dengan *p value* 0,000.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Pengetahuan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.495	.388		1.275	.207
	Usia	.426	.116	.380	3.663	.001
	Pendidikan	-.109	.093	-.130	-1.171	.246
	Pekerjaan	.418	.120	.373	3.473	.001

Tabel 4 dapat diketahui bahwa faktor usia berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,001 dan faktor pekerjaan juga berpengaruh terhadap pengetahuan ibu

tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,001, sedangkan faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,246.

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sikap

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.823	.425		1.934	.058
	Usia	.359	.127	.325	2.819	.006
	Pendidikan	-.088	.102	-.106	-.862	.392
	Pekerjaan	.287	.132	.260	2.176	.033

Tabel 5 dapat diketahui bahwa faktor usia berpengaruh terhadap sikap ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,006 dan faktor pekerjaan juga berpengaruh terhadap sikap ibu tentang pencegahan

stunting dengan *p value* 0,033, sedangkan faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap sikap ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,392.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	Pengetahuan	.617 ^a	.381	.351	.405
	Sikap	.484 ^a	.234	.197	.444

Tabel 6. dapat diketahui bahwa 35,1% pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting di pengaruhi oleh usia, pendidikan dan pekerjaan, sedangkan 64,9% di

pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan 19,7% sikap ibu tentang pencegahan stunting di pengaruhi oleh usia, pendidikan dan pekerjaan, sedangkan

80,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Uji Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.740	3	1.247	6.327	.001 ^b
	Residual	12.215	62	.197		
	Total	15.955	65			

Tabel 7 dapat diketahui bahwa usia, pendidikan dan pekerjaan secara simultan (sama-sama) berpengaruh terhadap

pengetahuan tentang pencegahan stunting pada ibu hamil dengan *p value* 0,001.

PEMBAHASAN

Pengaruh Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting

Hasil penelitian bahwa faktor usia berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,001 dan faktor pekerjaan juga berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,001, sedangkan faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,246.

Hasil penelitian Setyaningsih *et al* (2024) menunjukkan bahwa usia ibu tidak berpengaruh terhadap kejadian stunting (*P-value*:0,288>0,05). Tingkat Pendidikan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kejadian stunting (*P-value*:0,073>0,05). Sedangkan status pekerjaan berpengaruh terhadap kejadian stunting (*P-value*=0,010<0,05) dengan nilai OR 2,638 sehingga ibu yang tidak bekerja beresiko 2,638 kali mempunyai balita stunting dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Kebiasaan merokok menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap kejadian stunting (*P-value*:1,00> 0,05).

Penelitian menunjukkan bahwa bahwa pendidikan ibu, pendidikan ayah, riwayat pemeriksaan kehamilan ibu, riwayat konsumsi TTD saat kehamilan ibu,

dan usia ibu saat melahirkan memiliki pengaruh signifikan terhadap kejadian stunting pada balita. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran rumah tangga adalah langkah utama upaya preventif mencegah kejadian stunting (Ardian dan Utami, 2020).

Penelitian ini sesuai dengan teori Purwoastuti (2018), menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Keadaan kurang gizi pada balita dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang makanan yang mengandung zat gizi dan cara memperlakukan bahan pangan dalam pengolahan yang benar seperti cara membersihkan kotoran yang ada pada bahan pangan secara berlebihan dan memasaknya terlalu matang sehingga merusak dan mengurangi zat gizi yang dikandungnya. Selain itu gizi kurang juga dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang upaya mengatur

menu makanan yang seimbang (Adriyani, 2016).

Penyediaan makanan keluarga dalam hal ini biasanya dilakukan oleh seorang ibu, banyak yang tidak memanfaatkan bahan makanan yang bergizi, hal ini disebabkan salah satunya karena kurangnya pengetahuan akan bahan makanan yang bergizi (Khoeroh, 2017). Dalam penyediaan makanan untuk keluarga khususnya bagi balita yang masih dalam proses pertumbuhan harus diperhatikan aspek gizinya sehingga kebutuhan akan zat-zat gizi yang penting bagi tubuh dapat terpenuhi seperti karbohidrat, protein, vitamin A dan zat besi. Untuk menyusun menu yang adekuat, seseorang perlu memiliki pengetahuan mengenai bahan makanan dan zat gizi, kebutuhan gizi seseorang serta pengetahuan hidangan dan pengolahannya (Rahmadhita, 2020).

Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Secara garis besar pertumbuhan fisik terdiri atas empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Perubahan ini terjadi karena pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental, taraf berpikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa (Suryani *et al.*, 2023).

Menurut asumsi peneliti sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang. Hal ini disebabkan karena ibu tidak mengetahui dengan benar tentang gizi balita dan tidak mengetahui bagaimana mengelola makanan dan cara memilih bahan makanan yang bergizi, membersihkan bahan pangan yang baik dan benar dan cara memasak yang benar sehingga zat gizinya tidak hilang serta kurang mengetahui dalam mengatur menu seimbang yang bergizi, kurangnya pengetahuan ibu disebabkan karena ibu berpendidikan dasar dan tidak

bekerja sehingga memiliki pengetahuan kurang. Selain itu kurangnya pengetahuan juga karena sebagian besar ibu tidak bekerja sehingga kurang mendapat informasi.

Pengaruh Karakteristik Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia berpengaruh terhadap sikap ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,006 dan faktor pekerjaan juga berpengaruh terhadap sikap ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,033, sedangkan faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap sikap ibu tentang pencegahan stunting dengan *p value* 0,392.

Hasil penelitian bahwa usia, pendidikan dan pekerjaan secara simultan (sama-sama) berpengaruh terhadap pengetahuan tentang pencegahan stunting pada ibu hamil dengan *p value* 0,001 (Pratiwi dan Muhlisin, 2023). Hasil penelitian bahwa 19,7% sikap ibu tentang pencegahan stunting di pengaruhi oleh usia, pendidikan dan pekerjaan, sedangkan 80,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti (Anastasia, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irwanti (2020) tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu dalam mencegah stunting di desa Cibentar Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% ibu memiliki pengetahuan kurang tentang stunting.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap adalah predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga sikap bukan hanya kondisi intenal psikologis yang murni dari individu, sikap merupakan kesadaran yang sifatnya individual. Artinya proses ini terjadi secara subjektif dan unik pada diri setiap individu. Keunikan ini dapat terjadi oleh adanya



perbedaan individual yang berasal dari nilai-nilai dan norma yang ingin dipertahankan dan dikelola oleh individu (Hulu, 2020).

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Vilda, 2019).

Menurut asumsi peneliti sebagian besar responden memiliki sikap negatif terhadap stunting, hal ini disebabkan karena sebagian besar responden juga memiliki pengetahuan kurang, sehingga mempengaruhi pengetahuan ibu. Selain kurangnya pengetahuan sikap negatif juga disebabkan karena sebagian besar ibu pendidikan dasar sehingga mempengaruhi dalam penerimaan informasi. Faktor pekerjaan juga mempengaruhi sikap ibu terhadap pencegahan stunting, hal ini disebabkan karena ibu yang bekerja akan lebih mudah menerima informasi dan perubahan sikap.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh usia dan pekerjaan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting. Sedangkan tidak ada pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala Desa Kajhu Kecamatan

Baitussalam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan kepada ibu yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani (2016) *Pengantar Gizi Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anastasia. A. (2023) 'Hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan.', in *Doctoral dissertation*,. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Ardian. D. & Utami. E. D. (2020) 'Pengaruh Karakteristik Demografi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Barat.', *Seminar Nasional Official Statistics*, Vol. 1., pp. 397–406.
- Dinkes Aceh (2021) 'Profil Kesehatan Aceh Tahun 2021', in. Aceh: Dinas Kesehatan Aceh.
- Dinkes Aceh Besar (2023) 'Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023', in. Aceh Besar: Dinas Kesehatan Aceh Besar.
- Hulu (2020) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Imani (2020) *Stunting pada Anak Kenali dan Cegah Sejak Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Irwanti. A. F. & Rehkliana. E. L. (2020) 'Description Of The Knowledge Of Pregnant Women About Stunting In Cibentar Village, Jatiwangi District, Majalengka Regency.', *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 7(2), pp. 32-36.
- Kemenkes RI (2021) 'Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021', in. Indonesia:



- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khoeroh, H.& I.D.R. (2017) 'Evaluasi penatalaksanaan gizi balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Sirampog.', *Unnes Journal of Public Health*, 6(3), pp. 189-195.
- Pratiwi. B. R. & Muhlisin. A. (2023) 'Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Upaya Pencegahan Stunting.', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), pp. 1779-1788.
- Purwoastuti (2020) *Prilaku Dan Softskills Kesehatan Panduan Untuk Tenaga Kesehatan Perawat Dan Bidan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rahmadhita. K. (2020) 'Permasalahan stunting dan pencegahannya.', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225-.
- Setyaningsih. D. Wijayanti. H. N. Masruroh. M. Widayati. T. & Susanti. S. (2024) 'Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita.', *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 8(2), pp. 148-156.
- Simbolon (2018) *Modul Edukasi Gizi Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryani, K. *et al.* (2023) 'Analisis Faktor Penyebab Kejadian Stunting', *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 6(1), pp. 8–12. Available at: <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i1.112>.
- Vilda.A. (2019) *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- WHO (2021) *Prevalensi Gizi Anak*.